

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu hasil dari tindakan seksualitas yang dilakukan oleh suami istri untuk mendapatkan keturunan. Pada kehamilan itu pula sangat berdampak pada perubahan ibu hamil itu sendiri baik secara fisik maupun emosional yang dikarenakan oleh perubahan fungsi seksual selama kehamilan. Kehamilan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan fungsi seksual itu sendiri masalah ini juga dapat mempengaruhi kualitas hidup yang akan memberikan rasa tidak percaya diri terhadap wanita (Alessandra P. et al., 2009)

Hubungan seksual yang menjadi unsur penting bagi pasangan suami istri dalam kehidupan berumah tangga dimana akan mengeratkan kualitas hidup pasangan itu sendiri (Cedli, 2012). Hubungan seksualitas selama kehamilan memiliki sifat individual yang akan bergantung pada faktor-faktor fisik, emosi, maupun mitos tentang seksualitas pada kehamilan (Susanti, 2008). Di Indonesia sendiri masalah seksualitas masih menjadi sesuatu yang tabu untuk diperbincangkan terdapat mitos beredar di lingkungan sekitar tentang berhubungan badan pada saat hamil yang akan memengaruhi seksualitas pasangan tersebut (Tino, 2009). Sebagian orang berpendapat bahwa selama kehamilan tidak diperkenankan untuk melakukan hubungan seksual ini berkaitan dengan mitos yang beredar bahwasannya kontraksi setelah melakukan seksualitas akan membuat ibu tersebut mengalami keguguran

bahkan membuat ibu melahirkan sebelum waktunya, janin tidak bisa terpenuhi oksigen yang harusnya ia dapatkan selama melakukan puncak reaksi seksual, atau yang berkaitan terkait agama yang menyatakan bahwa seks selama kehamilan tidak di perbolehkan ataupun seks oral yang dapat berdampak akan melukai ibu dan janin (Daniel, 2010). Pengetahuan tentang seksualitas terhadap ibu hamil menjadi sesuatu yang penting untuk di pelajari mengingat banyak mitos yang beredar dan tidak di ketahui kebenarannya seperti apa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian tentang “Pengaruh pengetahuan seksual terhadap tingkat perilaku seksualitas pada ibu hamil”

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara pengetahuan seksualitas dengan perilaku seksual ibu hamil?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan seksual dengan pola perilaku seksualitas ibu hamil.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat seksualitas pada ibu hamil
- b. Mengetahui pengetahuan ibu hamil terkait dengan seksualitas
- c. Menganalisis permasalahan yang terjadi pada ibu hamil dalam melakukan seksualitas

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan seseorang berhubungan dengan pentingnya mempelajari pengetahuan seksual dan dapat menerima informasi dengan baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi responden

Mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya pengetahuan seksual agar mendapatkan informasi yang baik yang sesuai dengan penerapannya

b. Untuk layanan Kesehatan

Peneliti berharap hasil akhir dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan praktik yang akan di berikan pada saat layanan Kesehatan ANC (Antenatal Care)

E. Keaslian Penelitian

NO	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Nindia permatasari	Hubungan persepsi seksual dengan perilaku seksual masa kehamilan pada ibu hamil trimester III di puskesmas Banguntapan Bantul	Memiliki persepsi yang cukup sebesar (80,0%) dan sebagian besar memiliki perilaku seksual yang cukup baik selama kehamilan trimester I	Menilai hubungan persepsi dengan perilaku seksual selama masa kehamilan	Membahas semua perilaku seksualitas ibu hamil pada trimester I,II, maupun III

			yaitu sebesar (66,7%)		
2.	Eni suhaeni, wahyu tri utomo	Hubungan antara pengetahuan seks ibu hamil terhadap tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual di puskesmas sitopeng kota cirebon	Sebesar 0,001 atau lebih kecil dari tingkat kesalahan yang kita pasang $P < 0,05$ (5%) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan semakin ringan tingkat kecemasan	Menilai hubungan pengetahuan seksual ibu hamil dengan kecemasan pada saat seksualitas	Membahas hubungan pengetahuan terhadap perilaku ibu hamil.
3.	Zessy nareswari pramudawardhani	Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang seksualitas selama kehamilan di puskesmas piyungan bantul yogyakarta	Pengetahuan ibu hamil tentang seksualitas cukup 55%.	Menganalisis seberapa besar pengetahuan ibu hamil pada saat kehamilan	Menilai hubungan pengetahuan yang berkaitan dengan seksualitas ibu hamil